



## **PENDAMPINGAN BELAJAR BAGI SISWA- SISWI DESA JOROK SEBAGI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS DIMASA TATANAN BARU**

**Syafuruddin<sup>\*1</sup>, Lalu Novarjun<sup>2</sup>, Fatmawati<sup>3</sup>, Rini Qurratul Aini<sup>4</sup>, Riadi Suhendra<sup>5</sup>, Ade Safitri<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup> Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Email: [syafuruddinkip@gmail.com](mailto:syafuruddinkip@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 yang terjadi telah menjadi pandemi global saat ini menuntut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah dengan metode tertentu. Pembelajaran daring mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya, masih banyak siswa yang masih belum memahami materi yang diberikan saat pembelajaran daring berlangsung. Salah satu solusi yang diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan pendampingan belajar tambahan. Maka dengan itu diadakan pendampingan belajar yang mana pengajarnya dari tim KKN Gotong Royong Universitas Samawa bekerjasama dengan dosen FKIP UNSA dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Bersama Melawan Covid 19. Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang familiar dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran daring. Pendampingan belajar ini dilakukan di posko dan dengan batasan siswa 10 per hari dan disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Belajar Tambahan, Siswa Sekolah Dasar, Pengetahuan

### **LEARNING ASSISTANCE FOR JOROK VILLAGE STUDENTS AS AN EFFORT TO INCREASE KNOWLEDGE AND RELIGIUSITY IN THE NEW ORDER**

### **ABSTRACT**

The Covid 19 pandemic that has occurred has become a global pandemic, which currently requires the government through the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) to carry out online learning, namely the learning process carried out from home with certain methods. Online learning has problems in its implementation. One of the obstacles felt by students usually is the difficulty in making assignments, because students do not understand the material that has been given by the teacher, there are still many students who still do not understand the material given when online learning takes place. One of the solutions given in overcoming these problems is to provide additional learning assistance. So with that, learning assistance was held in which the lecturers from the Mutual Cooperation Community Service Team at Samawa University collaborated with FKIP UNSA lecturers in the Joint Real Work Lecture Against Covid 19. The purpose of this work program itself is to help students who have difficulty in learning, especially in learning. online. The benefits of our work program can certainly make it easier for students who are less familiar and do not understand the essence of online learning. This learning assistance is carried out at the post and with a limit of 10 students per day and at school while adhering to health protocols.

**Keywords:** Mentoring, Additional Learning, Elementary School Students, Knowledge

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid 19 yang mewabah khususnya di Indonesia awal tahun 2020 telah menjadi pandemi global saat ini. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2021 perihal proses pembelajaran selama masa pandemi dialihkan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan COVID 19 bagi guru dan bagi siswa untuk



semua jenjang di seluruh Indonesia. Belajar dari rumah menjadi salah satu solusi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini untuk menghindari semakin meluasnya penyebaran Covid 19 (Syafuruddin, 2021; Hermansyah, 2021).

Pembelajaran yang dialihkan secara daring tentunya mengalami kendala pada saat dilapangan. Metode dan strategi yang diterapkan sekolah dalam pembelajaran daring tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala. Pembelajaran daring/online merupakan model pembelajaran baru disekolah sehingga banyak sekolah yang merasa kesulitan dalam menerapkannya. Bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring tentunya menimbulkan dampak yang dirasakan baik dari guru, peserta didik, bahkan sampai orang tua peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Jorok Kecamatan Unter Iwes, baik siswa maupun orang tua siswa ada yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring sehingga siswa tersebut merasa kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Bukan hanya itu saja, permasalahan lain yang terjadi selama pembelajaran daring juga ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya. Dampak lain yang ditimbulkan dari pembelajaran daring, yaitu pengalaman orang tua ketika mendampingi anak selama belajar online. Banyak orang tua yang tidak siap mendampingi anaknya, karena sudah disibukkan dengan pekerjaan di luar rumah atau di dalam rumah, belum lagi permasalahan orang tua yang tidak terlalu pandai menggunakan teknologi. Kesiapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem konvensional ke sistem daring yang amat mendadak, tanpa persiapan yang matang juga menjadi kendala bagi guru maupun pihak sekolah. Bagi siswa juga merasa bosan dengan pembelajaran daring karena dihadapkan dengan berbagai tugas-tugas dari guru mereka.

Dari kondisi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, salah satu alternatif penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah yang sedang melakukan pembelajaran secara daring di rumah. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan salah satu program kerja wajib dalam pelaksanaan KKN Gotong Royong UNSA (Bersama Melawan Covid-19) . Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan program kerja yang wajib dilakukan oleh setiap individu di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Progra pendampingan belajar dapat dilakukan secara daring atau secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti tidak dilakukan oleh lebih dari 10 anak dan diusahakan menggunakan masker dan menjaga jarak ketika pelaksanaannya. Program kerja pendampingan belajar bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan belajar secara daring, bantuan yang dilakukan antara lain pendampingan dalam transfer ilmu, karena selama pembelajaran secara daring, tidak sedikit anak yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga dengan adanya pendampingan belajar, peserta KKN Gotong Royong Universitas Samawa bisa membantu anak-anak yang ada di daerahnya untuk memberikan materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Tujuan lain dilaksanakan pendampingan ini adalah untuk membantu anak anak dalam menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran daring atau penggunaan aplikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru dalam pembelajaran daring. Selain itu, tujuan dilakukannya pendampingan belajar ini adalah untuk membantu orang tua yang tidak paham dengan materi belajar anak atau orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga tidak sempat mendampingi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pelaksanaan pendampingan belajar ini anak-anak dan orang tua yang ada di daerah masing-masing mahasiswa dapat terbantu dalam meminimalisir permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 ini.

## **METODE**

Kegiatan pendampingan belajar di rumah bagi anak-anak sekolah merupakan salah satu program kerja wajib KKN Gotong Royong UNSA. Pendampingan belajar ini dilaksanakan di wilayah Desa Jorok, kecamatan Unter Iwes, yang terbagi ke dalam tiga Dusun, yaitu Dusun Jorok, dan Dusun Ganinggara RT 003 dan RT 004 .

Pendampingan belajar dilaksanakan pada minggu kelima sampai dengan minggu kedelapan pelaksanaan KKN Gotong Royong UNSA, tepatnya tanggal 6 September 2021 sampai dengan 29 September 2021.

Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yang masih duduk di jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Target pembelajaran di rumah mencakup dua hal, yaitu membantu anak-anak yang kesulitan belajar mengenai materi sekolah karena terdampak pandemik Covid -19 dan membantu anak-anak memperdalam ilmu agama serta memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dasar.

Metode pembelajaran mengenai materi sekolah dilakukan dengan menyesuaikan waktu kesanggupan siswa dan pengajar (anggota KKN Gotong Royong UNSA), namun dengan batas waktu antara pukul 08.00 – 10:15 WITA. Tempat belajar menyesuaikan dengan keinginan siswa, siswa bisa datang ke posko pengajar atau pengajar yang mendatangi rumah siswa terkadang juga mengajar di Sekolah. Hal ini dilakukan untuk melihat niat dan kesungguhan anak-anak atas keinginannya untuk belajar sungguh-sungguh.

Untuk pembelajaran Individu, menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran daring dan luring para siswa. Sedangkan pembelajaran untuk memperdalam ilmu agama, pengajar sendiri yang datang ke Taman Pendidikan Al-Qur-an (TPQ) yang ada di Dusun masing-masing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan rincian mengajar di TPQ sebanyak 12 kali dan pendampingan belajar individu sebanyak 15 kali dengan menerapkan protokol kesehatan yakni mengenakan masker dan menjaga jarak. Pendampingan belajar di TPQ dilakukan setiap hari Senin – Kamis dari pukul 16.00 – 17.00, sedangkan untuk pendampingan belajar individu dan lebih fleksibel, mengikuti jadwal sekolah daring dan luring para siswa. Siswa TPQ terdiri dari 20 anak usia PAUD – SMP, sedangkan siswa pendampingan belajar individu sudah berada di jenjang SD dan SMP.



Sumber: Dokumentasi, 2021

**Gambar 1. Pendampingan TPQ dalam Meningkatkan Religiusitas**

Kegiatan pada saat pendampingan belajar TPQ. Materi yang diajarkan pada siswa TPQ selain tentang keagamaan (mengaji, serba – serbi tentang sholat, puasa, dll.) juga tentang pengetahuan alam

dasar, seperti tentang bijak dalam penggunaan plastik, bahaya virus corona dan langkah pencegahannya, etika ketika bersin dan batuk, serta kampanye buang sampah pada tempatnya.



Sumber: Dokumentasi, 2021

**Gambar 2. Pendampingan Belajar Tambahan dalam meningkatkan Pengetahuan Siswa**

Kegiatan pendampingan belajar secara individu. Untuk materi yang diajarkan pada pendampingan belajar individu ialah Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia.

Kendala yang dialami selama program ini berjalan adalah mempertahankan fokus siswa dalam belajar, karena naluri anak usia kanak-kanak yang masih di dominasi dengan dunia bermain, pengajar harus pandai dalam menarik perhatian siswa agar tetap antusias selama belajar. Selain itu masih ada beberapa siswa yang belum paham benar tujuan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah guna menekan angka positif Covid – 19, sehingga beberapa siswa ada yang tidak mengenakan masker ketika berada di tempat ramai orang seperti TPQ, sedangkan untuk siswa pendampingan belajar individu diizinkan untuk tidak mengenakan masker asal tidak demam lebih dari 37 C dan sudah mencuci tangan dengan air dan sabun atau handsanitizer, karena tidak dilakukan di tengah keadaan ramai juga antara siswa dan pengajar tetap menerapkan *physical distancing* sejauh 1,5 -2 meter.

Tanggapan yang kami dapatkan selama program ini berjalan juga cukup baik, dalam wawancara secara lisan dengan orang tua dan juga siswa didapatkan hasil bahwa mayoritas orang tua sangat terbantu dengan adanya program ini karena anak-anak yang cenderung lebih patuh jika diajarkan oleh orang yang bukan dari keluarga intinya, dan juga metode yang digunakan lebih cocok untuk siswa jaman sekarang dimana lebih banyak memanfaatkan media digital dan pendekatan yang *friendly*, oleh karena itu siswa bisa menjadi lebih akrab dengan pengajar dan senang untuk menerima pelajaran, siswa juga semangat untuk datang ke posko pengajar setiap harinya hingga tak jarang membawakan buah tangan sebagai bentuk ucapan terima kasih.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pendampingan belajar di Desa Jorok Dusun Jorok ini dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dialami orang tua dan siswa selama masa pembelajaran daring ini adalah jaringan internet, pengalaman mengajar orang tua yang kurang, dan antusiasme siswa yang berkurang ketika belajar di rumah sendirian. Dengan adanya program ini, orang tua siswa dan siswa juga merasa terbantu dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi, karena pengaja telah dibekali dengan pengalaman mengajar selama berkuliah di Universitas Samawa, sehingga mampu menggunakan pendekatan yang menyenangkan terhadap siswa, juga menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa dan lebih adaptif terkait penggunaan berbagai macam aplikasi untuk sistem sekolah daring di Kota Sumbawa.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada Kepala Desa Jorok dan Kepala Sekolah SD Negeri Jorok yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada DPL yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh masyarakat desa Jorok yang sudah mengizinkan kami mengajar anak anaknya sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

**REFERENSI**

- Hermansyah., Syafruddin., Ratu, T., Nurhairunnisa, Musahrain. 2021. Pelatihan Bagi Siswa Mts Al Muddatsiriyah dalam Menggunakan Multimedia Interaktif sebagai Alat Bantu Memahami Konsep Fisika di Masa Pandemi. Karya (Pengabdian kepada Masyarakat). Vol 1, No 1 (13-19).
- Syafruddin., Noviati, W., Lestari, ID., Ramdhayani, E., Merdekawaty, A., Sugiarto, S. 2021. Pendampingan Belajar dari Rumah (BDR) Siswa Mts Al-Muddatsiriyah pada Masa Pandemi Covid 19. APTEKMAS. Vol. 4 No.3 (14-19)